

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Analisis Pengaruh Aktivitas Pasar Among Tani terhadap Kinerja Ruas Jalan Dewi Sartika, Kota Batu dan merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Jalan Dewi Sartika tergolong pada tingkat pelayanan C (LOS C) dengan nilai derajat kejenuhan ( $DJ = 0,50$  Smp/Jam), arus lalu lintas masih stabil tetapi kecepatan kendaraan mulai terpengaruh.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 0.17687 + 0.006354 X_1 + 0.000748 X_2 - 0.044941 X_3 + 0.002650 X_4 - 0.002916 X_5$ , dimana Variabel  $X_1$  (pejalan kaki),  $X_2$  (kendaraan parkir), dan  $X_4$  (kendaraan masuk pasar) memiliki pengaruh positif dan yang signifikan dalam menurunkan kinerja ruas jalan Dewi Sartika, sedangkan variabel  $X_3$  (kendaraan lambat) dan  $X_5$  (kendaraan keluar pasar) berpengaruh negatif, yang nilainya relatif kecil dalam menurunkan kinerja ruas jalan.
3. Solusi alternatif yang dapat diterapkan saat terjadi kemacetan yaitu: pemasangan rambu peringatan pada akses keluar masuk pasar, sosialisasi bagi pengunjung pasar, pengurangan lebar median untuk menambah kapasitas lajur, serta penyediaan kantong parkir.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penataan Lalu Lintas dan Parkir  
Pemerintah Kota Batu perlu melakukan penataan ulang zona parkir dan area bongkar-muat di sekitar Pasar Among Tani untuk meminimalkan hambatan samping yang berdampak pada menurunnya kinerja ruas jalan.

## 2. Penerapan Sistem Manajemen Transportasi

Diperlukan Sistem Manajemen Transportasi (SMT) berbasis teknologi yang meliputi pemantauan volume lalu lintas secara real-time, pelaporan kejadian lalu lintas, serta pengendalian kepadatan pada jam sibuk

## 3. Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki

Perlu perbaikan dan pelebaran trotoar di sekitar pasar agar aktivitas pejalan kaki lebih aman dan tertata, sehingga hambatan samping berkurang dan arus lalu lintas tetap lancar.

Solusi untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar:

1. Menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih panjang agar hasil analisis lebih representatif.
2. Menggunakan teknologi pemodelan lalu lintas atau simulasi berbasis perangkat lunak untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dan akurat.